Jurnal Kesehatan Masyarakat, September 2012-Maret 2013, Vol. 7, No. 1

PERANAN SEKTOR SWASTA DALAM UPAYA PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT

Denas Symond *

Disadari atau tidak, peranan swasta besar andilnya dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Hasil-hasil kajian yang dilaksanakan tentang perilaku mencari pengobatan oleh masyarakat diluar pelayanan kesehatan oleh pemerintah sangat besar jumlahnya seperti dilakukan oleh dokter swasta, pengobatan alternatif, mengobati sendiri dan organisasi profesi kesehatan atau bukan kesehatan dan swasta lainnya.

Sejauh ini pemerintah belum optimal dalam mengiventarisasi, membina dan memantau pelayanan kesehatan serta peran yang diberikan oleh swasta.Sedangkan dalam kebijakan pembangunan kesehatan disebutkan bahwa peran serta masyarakat ditingkatkan, pemerintah memonitor dan memberikan bimbingan pada praktisi tenaga kesehatan agar mutu pelayanan kesehatan yang diberikan dengan kualitas yang baik.

Sebenarnya peran yang dapat dilakukan oleh swasta dalam pelayanan kesehatan dapat dilihat dari beberapa aspek/sudut pandang. Dilihat dari aspek tingkatan pemerintahan ada ditingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten sampai ketingkat Desa atau masyarakat. Dilihat dari aspek jenis peran yang dapat dimainkan bisa dalam bentuk penyampaian pendapat, sebagai penyandang dana, pemberi pelayanan kesehatan atau penyuluh kesehatan. Dilihat dari aspek tahapan manajemen bisa berperan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan. Pemantauan dan penilaian.

Disamping itu dalam pengembangan peran swasta dalam pelayanan kesehatan dapat berupa menambah peran yang selama ini telah mereka lakukan. Bisa juga tidak menambah peran, tetapi meningkatkan mutu peran yang telah dilakukan swasta seperti melaksanakan program jaminan mutu *(quality assurance),* menciptakan sistem rujukan yang lebih baik dan lainnya.

Beberapa pengalaman (lesson learns) yang ada dilakukan dibanyak tempat tentang potensi sektor swasta dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat disebutkan sbb.

1. Meningkiatkan mutu dan efektifitas pelayanan praktisi swasta dengan contoh (1) Melatih pengobat tradisional untuk menangani kasus kolera dengan memakai oralit di negara Bangladesh dan kasus ISPA di India (2) Meningkatkan pengetahuan dan perilaku dokter praktek swasta melalui organisasi profesi dibanyak negara (3) Menyokong toko obat dan apotik mempromosikan dan pemakaian oralit yang untuk kasus diare pada anak di Propinsi Jawa Barat.
2. Memanfaatkan organisasi masyarakat untuk memberikan penyuluhan dan motivasi kepada masyarakat seperti (1) Organisasi Ibu Fatayat Aisiyah Muhamadiyah dalam penyuluhan Vitamin A dan Tablet Besi pada kelompok yang memerlukan di kota Jakarta (2) Koperasi Susu menciptakan asuransi kesehatan keluarga di Yogyakarta.
3. Meyakinkan produser barang-barang kesehatan untuk menjadi mitra pemerintah untuk promosi barang tersebut kepada praktisi kesehatan atau kepada masyarakat seperti (1) Pabrik sabun merubah kampanye promosi sabun untuk menekankan pentingnya cuci tangan sebagai tindakan preventif terhadap penyakit infeksi di beberapa stasiun TV Indonesia

Dari beberapa catatan dan pengalaman yang disampaikan diatas tentang peranan yang dapat dilakukan oleh sektor swasta dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat, maka untuk pencapaian MDG tahun 2015 dari 8 tujuan yang akan dicapai maka salah satu tujuan MDG adalah mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan termasuk pembangunan kesehatan. Dengan dicantumkannya salah satu tujuan MDG's itu berupa menjalin kemitraan dengan sektor swasta dalam pencapaian target MDG's tahun 2015, maka semua institusi yang mengemban tugas terkait kesehatan seperti unsur pendidikan kesehatan ditingkat Perguruan Tinggi diharapkan peran sektor swasta ini sebagai mitra kerja.

* Staf Pengajar FKM Universitas Andalas, Jln. Perintis Kemerdekaan Padang (e-mail : denaspdg@yahoo.com)